

Pengaruh Dana Desa Dan Apbdesa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Pandansari Kabupaten Lumajang)

Zainul*)
Budi Wahono)**
Fahrurrozi Rahman*)**

*Zainulinok@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The aims of this study are: 1) To find out how the effect of the use of village funds for improving the welfare of the Pandansari village community in Lumajang Regency, 2) To find out how the Village Revenue and Expenditure Budget effect on improving the welfare of the Pandansari village community in Lumajang Regency. By using a non-probability sampling technique, the results of the study indicate that the utilization of the Village Fund and Village Revenue and Expenditure Budget has a significant positive effect on Community Welfare. This study also indicates that the use of Village Funds and Village Revenue and Expenditure Budget can improve Community Welfare.

Keywords: Village Fund, Village Revenue and Expenditure Budget

Pendahuluan

Latar Belakang

Pemerintahan di negara Indonesia pada dasarnya terus menerus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berguna untuk mensejahterakan masyarakat. Kesejahteraan mempunyai banyak dimensi baik itu dari dimensi materi maupun dimensi non materi (Sunu dan Utama, 2019). Pada dasarnya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik melalui pembangunan (Indrayani dan Setiawan, 2018) dan juga dengan peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan serta perlindungan, tingkat pendidikan serta peningkatan kehidupan dan tingkat pendapatan (Turere, 2018).

Salah satu unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat strategis, khususnya dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan publik. Desa mempunyai otonomi sekalipun tidak dijelaskan apakah berbentuk biasa atau asli, masyarakat desa seharusnya memiliki otonomi dan integritas sebagai suatu kesatuan. Desentralisasi kewenangan-kewenangan yang lebih besar disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa.

Pada hal ini APBDesa sangat berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat galat satunya bagi warga di Desa Pandansari. Desa Pandansari ialah Desa yg berada di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Indonesia. Mata pencarian Penduduk Desa Pandansari, sebagian akbar berada pada sektor pertanian, perdagangan, serta ternak.

Penduduk Desa Pandansari ada juga yg bekerja di Negara lain menjadi energi Kerja Indonesia (TKI). Negara tujuan para TKI antara lain Arab Saudi, Hongkong serta sebagian akbar berada pada Malaysia. menggunakan keadaan tersebut, ekonomi penduduk Desa Pandansari dapat dikatakan Ekonomi tingkat bawah. Keadaan ekonomi ini merupakan sebagai dampak berasal krisis ekonomi yg melanda Indonesia, dampak berasal hal tersebut merupakan meningkatnya angka pengangguran serta akibatnya banyak jumlah tempat tinggal Tangga Miskin (RTM) serta kerentanan struktur sosial. pada ekonomi inilah pemerintah perlu memperhatikan dengan cara menaikkan program-acara pengentasan kemiskinan yang sinkron menggunakan syarat pada Desa Pandansari. Berikut Tabel laporan APBDesa di Desa Pandansari tahun 2018:

Tabel.1 Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di Desa Pandansari Tahun 2018

No	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)
1.	PENDAPATAN		
	a. Pendapatan Asli Desa	67.200.000	67.200.000
	b. Pendapatan Transfer	1.811.188.077	1.778.188.077
	c. Lain-lain Pendapatan Desa yang sah	22.140.510	22.140.510
	JUMLAH PENDAPATAN DESA	1.900.528.587	1.867.528.587
2.	BELANJA DESA		
	a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa		
	b. Penghasilan Tetap dan Tunjangan (Belanja Pegawai)	494.201.687	434.096.495
	c. Operasional Perkantoran	291.600.000	276.600.000
	d. Kegiatan Administrasi Perkantoran BPD	64.042.100	63.879.294
	e. Kegiatan BBGRM		
	f. Insentif RT dan RW	2.500.000	2.500.000
	g. Kegiatan Pembinaan Karang Werdha	2.000.000	2.000.000
	h. Kegiatan pembinaan LPMD	110.400.000	110.400.000
	i. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	1.000.000	1.000.000
	j. Kegiatan Pelatihan Kepala Desa, Perangkat Desa, dan BPD	1.000.000	1.000.000
	k. Kegiatan Pemberdayaan Posyandu, UP2K, dan BKB	52.070.000	52.070.000
	l. Kegiatan Pendistribusian Beras Misin	4.530.000	4.530.000
	m. Kegiatan Akselerasi pencapaian Program KB	35.000.000	35.000.000
	n. Kegiatan Pemberian Santunan Sosial Kepada keluarga Miskin	6.540.000	6.540.000
		5.000.000	5.000.000
		1.000.000	1.000.000
3.	PEMBIAYAAN DESA		
	Penerimaan Pembiayaan	21.250.000	21.250.000
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	21.250.000	21.250.000

Rumusan Masalah

1. Bagaimana akibat dari pengaruh X1 bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Pandansari di Kabupaten Lumajang ?
2. Apakah pengaruh APBDesa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Pandansari di Kabupaten Lumajang ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan dana desa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Pandansari di Kabupaten Lumajang ?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh APBDesa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Pandansari di Kabupaten Lumajang ?

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Akademik
Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan di bidang ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai analisis X1.
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini di harapkan agar menjadi referensi, serta menambah pengetahuan dan pemahaman pada penyusunan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Praktisi Keuangan
Berharap penelitian ini bisa memberikan sumbangan informasi yang dapat di gunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
 - b. Bagi Pembuat Kebijakan
Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atas pemahaman yang nantinya akan pemanfaatan dana desa dan APBDesa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama di Desa Pandansari Kabupaten Lumajang.

Tinjauan Teori

Kesejahteraan Masyarakat

Definisi Kesejahteraan Masyarakat

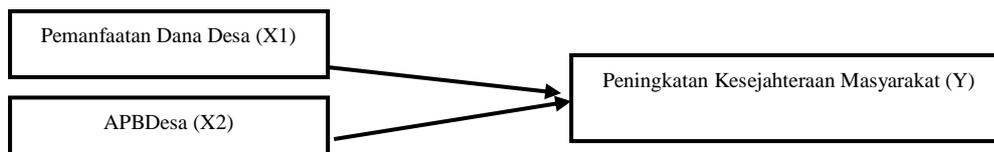
Menurut Soetomo (2014:47) kesejahteraan ialah suatu syarat yg mengandung unsur atau komponen ketertiban-keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran serta kehidupan yg tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya k menurut Todaro serta Stephen (2006), kesejahteraan warga menerangkan berukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi : pertama, peningkatan kemampuan serta pemerataan distribusi kebutuhan dasar mirip kuliner, perumahan, kesehatan, serta perlindungan; ke 2, peningkatan tingkat kehidupan, taraf pendapatan, pendidikan yg lebih baik, serta peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai kemanusiaan serta ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial asal individu serta bangsa.

Pemerintah baik pusat pula daerah sempurna mempunyai tujuan buat mensejahterakan masyarakatnya yang mirip dan tertera pada keliru satu cara yang dilakukan pemerintah yaitu melalui pembangunan (Putra dan Sri Budhi, 2015). Kesejahteraan rakyat ialah tujuan dan upaya yg dilakukan pemerintah melalui upaya-upaya mirip peningkatan pertumbuhan ekonomi (Edogbanya et al, 2013). Nurudeen (2010) menyatakan bahwa pemerintah memiliki kiprah yang besar pada pembangunan. kiprah pemerintah dalam menaikkan pertumbuhan ekonomi sangat akbar melalui pembiayaan yaag akan dilakukan oleh pemerintah (Dalamagas, 2010).ketertiban dan keamanan melainkan jua keadilan pada berbagai dimensi. menurut Todaro dan Stephen (2006), kesejahteraan rakyat membuktikan berukuran akibat pembangunan rakyat dalam mencapai kehidupan yg lebih baik yang mencakup : pertama, peningkatan kemampuan serta pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti kuliner, perumahan, kesehatan, dan perlindungan; ke 2, peningkatan taraf kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya serta nilai kemanusiaan dan ketiga, memperluas skala ekonomi serta ketersediaan pilihan sosial dari individu serta bangsa.

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

1. Pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin.
2. Pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran.
3. Rasa aman dan akses informasi.

Kerangka Konseptual



Gambar .1 Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian mulai dari Mei 2022 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan di Desa Pandansari Kabupaten Lumajang.

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah jumlah penduduk di Kabupaten Lumajang. Adapun jumlah Penduduk pada daerah tersebut sebagai berikut:

Tabel.2 Jumlah Penduduk Pada Desa Pandansari Kabupaten Lumajang

No	Kepala Keluarga		Lainnya (Isteri, dst)		Total	
	L	P	L	P	L	P
1	1.331	329	1.512	2.550	2.843	2.879
Jumlah Keseluruhan					5.722	

Sumber: Data Diolah, 2022

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Pandansari Kabupaten Lumajang. Berdasarkan data dari Desa jumlah keseluruhan masyarakat Pandansari Kabupaten Lumajang yaitu 5.722.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Pandansari Kabupaten Lumajang yang berjumlah 5.722 orang.

Tabel.3 Jumlah Penduduk Pada Desa Pandansari Kabupaten Lumajang

No	Kepala Keluarga		Lainnya (Isteri, dst)		Total	
	L	P	L	P	L	P
1	1.331	329	1.512	2.550	2.843	2.879
Jumlah Keseluruhan					5.722	

Sumber: Data Diolah, 2022

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah sebanyak 98 responden setelah menggunakan rumus dalam sampel dan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Tabel.4 Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Kuesioner Yang Disebar	98
Total Kuesioner Yang Tidak Di Isi	(0)
Total Kuesioner Yang Tidak Lengkap	(0)
Total Kuesioner Yang Dapat Diolah	98

Data dalam penelitian ini melalui kuesioner yang dibagikan kepada 98 responden yaitu masyarakat Desa Pandansari Kabupaten Lumajang

Distribusi Jawaban Responden

Tabel.5 Variabel APBDesa

Indikator/Item	Presentase Jawaban Responden										TOTAL	
	STS		TS		N		S		SS		F	Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	0	0,00	1	1,00	8	8,20	61	62,20	28	28,60	98	4,18
X2.2	0	0,00	7	7,10	15	15,3	49	50,00	27	27,60	98	3,98
X2.3	1	1,00	6	6,10	16	16,30	51	52,00	24	24,50	98	3,93
X2.4	1	1,00	0	0,00	11	11,20	62	63,30	24	24,50	98	4,10
Rata-rata												4,05

Pernyataan (X2.1) Responden pada jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 28 orang, Setuju (S) 61 orang, netral (N) 8 orang, tidak setuju (TS) 1 orang, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Dengan demikian diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 4,18. Sehingga pada item pernyataan responden cenderung menjawab setuju. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Masyarakat mengetahui APBDesa setiap tahun yang dianggarkan oleh Pemerintah Desa.

Pernyataan (X2.2) Responden pada jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 27 orang, Setuju (S) 49 orang, netral (N) 15 orang, tidak setuju (TS) 7 orang, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Dengan demikian diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 3,98. Sehingga pada item pernyataan responden cenderung menjawab setuju. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Masyarakat ikut berpartisipasi dalam musyawarah desa untuk perencanaan penyusunan APBdesa.

Pernyataan (X2.3) Responden pada jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 24 orang, Setuju (S) 51 orang, netral (N) 16 orang, tidak setuju (TS) 6 orang, dan sangat tidak setuju (STS) 1 orang. Dengan demikian diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 3,93. Sehingga pada item pernyataan responden cenderung menjawab setuju. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Penyusunan APBDesa telah sesuai dengan apa yang direncanakan.

Pernyataan (X2.4) Responden pada jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 24 orang, Setuju (S) 62 orang, netral (N) 11 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) 1 orang. Dengan demikian diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 4,10. Sehingga pada item pernyataan responden cenderung menjawab setuju. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Masyarakat mengetahui APBDesa telah dibahas Kepala Desa bersama BPD.

Uji Asumsi Klasik

Tabel.6 Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,272	1,408		1,613	,110		
	X1	0,592	0,145	0,365	4,073	,000	0,842	1,188
	X2	0,318	0,082	0,349	3,892	,000	0,842	1,188

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Tabel.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,741	0,829		0,894	0,374
	X1	0,109	0,086	0,141	1,271	0,207
	X2	0,-041	0,048	-,095	-,857	0,394

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel.8 Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,272	1,408		1,613	,110
	X1	0,592	0,145	0,365	4,073	,000
	X2	0,318	0,082	0,349	3,892	,000

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 2,272 + 0,592 X1 + 0,318 X2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat disimpulkan sebagaimana berikut: Y = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nilainya diprediksi oleh pemanfaatan dana desa dan APBDesa.

a = 2,272 merupakan nilai konstanta, artinya jika seluruh variabel bebas bernilai nol, maka variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y) diprediksi bernilai positif 2,272.

b1 = 0,592 merupakan koefisien regresi variabel Pemanfaatan Dana Desa (X1) bernilai positif menyatakan bahwa apabila variabel Pemanfaatan Dana Desa baik, maka Kesejahteraan Masyarakat akan meningkat, dengan asumsi variabel yang lain konstan.

b2 = 0,318 merupakan koefisien regresi variabel APBDesa (X2) bernilai positif menyatakan bahwa apabila variabel penelitian APBDesa baik, maka Kesejahteraan Masyarakat akan meningkat, dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.11 hasil dari uji t dapat dilihat pada bagian β dan sig. dimana dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Pemanfaatan Dana Desa

Hipotesis yang diuji:

H1: variabel Pemanfaatan Dana Desa (X1) memiliki nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 4,073

- b. Variabel APBDesa

Hipotesis yang diuji:

H2: APBDesa (X2) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y).

Hasil uji t tentang pengaruh APBDesa (X2) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y) mendapat nilai t hitung 3,892 dan signifikan 0,000. Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yang artinya H1 diterima. Artinya, APBDesa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel.9 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 ^a	0,557	0,543	1,253

Sumber: Data Diolah, 2022

Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel independen yakni Pemanfaatan Dana Desa (X1), dan APBDesa (X2) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 55,7 %, sedangkan sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pemanfaatan Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis statistik variabel Pemanfaatan Dana Desa mempunyai kesimpulan bahwa Pemanfaatan Dana Desa mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Jadi, hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini diterima, hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Dana Desa dapat meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sunu dan Utama (2019) dengan judul “Pengaruh Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten atau Kota Provinsi Bali”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dana desa terhadap tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten atau Kota Provinsi Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh APBDesa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis statistik variabel APBDesa (X₂) memiliki nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3,892. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,318 bertanda positif. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa APBDesa mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Jadi, hipotesis kedua (H₂) pada penelitian ini diterima, hal ini menunjukkan bahwa APBDesa dapat meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Daftar Pusaka

- MF Arrozi Adhikara, Maslichah, Nur Diana, 2014, Qualitative characteristics of accounting information in the belief revision of the users for the securities prospects in Indonesia Stock Exchange (IDX), *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, Volume 7 Issue 1, pp 91-104
- Adhikara, Nur Diana, 2018, Financial accounting standards for micro, small & medium entities (sakeum) implementation and factors that affect it. *JEMA*, Volume 15 Isu 2, pp 134-143
- Adhikara, Nur Diana. "Financial accounting standards for micro, small & medium entities (sakeum) implementation and factors that affect it." *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen* 15.2 (2018): 134-143
- Adhikara, M.F. Arrozi, Maslichah, Diana, N. ., & Basjir, M. . (2022). Organizational Performance in Environmental Uncertainty on the Indonesian Healthcare Industry: A Path Analysis. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(2), 365. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0058>.
<https://www.richtmann.org/journal/index.php/ajis/article/view/12891>.
- Adhikara, Arrozi, MF, Maslichah, Nur Diana, M. Basjir, 2022, Organizational Performance in Environmental Uncertainty on the Indonesian Healthcare Industry: A Path Analysis, *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Vol 11, No 2, pp 365-377, ISSN: 2281-4612.
- Adhikara, M.A., Maslichah, N.D. and Basyir, M., 2022. Taxpayer Compliance Determinants: Perspective of Theory of Planned Behavior and Theory of Attribution. *International Journal of Business and Applied Social Science*, 8(1)
2. Mala, Fath, Chajar Matari, Joel Faruk Sofyan, Muhammad Fachrudin Arrozi Adhikara, Supto Jumono, 51. 2021, THE RELATIONSHIP BETWEEN BANKING INTERMEDIATION AND REAL ECONOMIC GROWTH (A CASE STUDY OF INDONESIA FOR THE PERIOD 2007–2019), *JOURNAL OF SOUTHWEST JIAOTONG UNIVERSITY*, Vol. 56 No. 6, ISSN: 0258-272, pp 551 – 563.
- Aditama Soetomo. (2014). *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Penerbit Pustaka Pelajar
- Edogbanya, Adejoh. 2013. Revenue Generation: Impact on Government Developmental Effort (A Study of Selected Local Council in Kogi East Senatorial District). *Global Journal of Management and Business Research*
- Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Putra dan Sri Budhi. 2015. Efektivitas Dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm-Mpd) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Dan Kesempatan Kerja Rumah Tangga Sasaran Di Kecamatan Abiansemar

Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Hal: 183-196.

Satriyani, Dio novelia. (2020). *Pengaruh Alokasi dana Desa, Anggaran Belanja Desa terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat*. Diploma thesis, STIE MAHARDHIKA SURABAYA.

Soetomo. (2014). *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Penerbit Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

Sunu, M.K.K. dan M.S., Utama. 2019. Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 8(8): 843-872.

Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jilid I Edisi Kesembilan. Haris Munandar (penerjemah). Jakarta : Penerbit Erlangga

Turere, Iver Roy Stevensen dkk. 2018. Efektifitas Dana Desa (DD) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*. Vol 19, No 6.

*) ZAINUL , Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Budi Wahono, Dosen Tetap FEB Unisma

***) Fahrurozi Rahman, Dosen Tetap FEB Unisma